

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan jamaah Sabilu Taubah, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Majelis Sabilu Taubah merupakan salah satu majelis yang melestarikan selawat *Simthuddurar* sebagai upaya untuk melestarikan tradisi yang dilakukan oleh ulama-ulama dahulu dan sebagai upaya pengamalan hadis selawat serta bentuk kecintaan terhadap nabi Muhammad. Rutinitas majelis Sabilu Taubah dilaksanakan setiap Kamis malam Jumat. Adapun tujuan melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai wasilah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai wujud kecintaan kepada nabi Muhammad SAW. Praktik pelaksanaan tradisi pembacaan selawat *Simthuddurar* dilaksanakan setiap malam Jumat di markas Sabilu Taubah, di mana jamaah yang tidak dapat hadir secara langsung dapat mengikuti melalui siaran langsung di YouTube. Acara ini dipimpin oleh Gus Iqdam dan diisi dengan berbagai kegiatan seperti hadroh, ceramah, dan maulidhah hasanah, yang memberikan motivasi dan hiburan bagi jamaah. Interaksi sosial yang baik dan bantuan dari donator serta sponsor juga turut mendukung keberlangsungan kegiatan ini. Dengan demikian, tradisi pembacaan selawat *Simthuddurar* tidak hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah, mempererat hubungan sosial, dan memperkokoh fondasi

keagamaan dan moral dalam masyarakat. Tradisi pembacaan selawat *Simthuddurar* yang dilakukan di majelis Sabilu Taubah juga memberikan dampak yang signifikan bagi individu dan masyarakat luas. Pembacaan selawat ini membawa ketenangan bagi jiwa dan menjadi sarana untuk memohon syafaat melalui Nabi SAW. Majelis Sabilu Taubah juga menjadi ajang silaturahmi yang memperkuat hubungan antar masyarakat dan mempererat tali persaudaraan. Dalam pengajian Gus Iqdam menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Dengan metode tersebut menghasilkan pendekatan komunikatif dan interaktif, Gus Iqdam berhasil menciptakan suasana yang inklusif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Interaksi yang terjalin antara penceramah dan jamaah membentuk komunitas pembelajaran yang memperkaya spiritualitas dan hubungan sosial.

Kedua, makna pembacaan *Simthuddurar* di desa Karanggayam Srengat Blitar berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim yang meliputi tiga kategori makna ialah makna objektif, makna ekspresif dan makna documenter. Makna objektif dalam pembacaan *Simthuddurar* merupakan bentuk ijazah dari Habib Novel Alaydrus dan sebagai rutinan pembacaan selawat yang rutin dilaksanakan oleh majelis Sabilu Taubah dan sebagai kendaraan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan nabi Muhammad. Makna ekspresif pada tradisi pembacaan selawat *Simthuddurar* oleh jamaah majelis Sabilu Taubah jika dikategorikan menjadi beberapa bentuk yaitu *pertama* menunjukkan bentuk sosial antar

masyarakat dan bisa menumbuhkan perekonomian masyarakat desa Karanggayam. *Kedua*, pembacaan *Simthuddurar* sebagai bentuk upaya untuk mencari ketenangan batiniyah dan sebagai sarana untuk memperbaiki diri. *Ketiga*, sebagai bentuk untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengekspresikan kecintaan kepada nabi Muhammad SAW. Adapun yang terakhir adalah makna dokumenter dari pembacaan selawat *Simthuddurar*, makna tersebut pada hakekatnya merupakan makna yang tersembunyi atau tersirat yang mana dari adanya kegiatan pembacaan selawat *Simthuddurar* tidak disadari bahwa kegiatan tersebut menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh.

B. Saran

Puji syukur Alhamdulillah atas pertolongan serta taufik-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga diperlukan kajian-kajian lain yang dapat melengkapi dan mendukung ranah keilmuan pada masa depan. Oleh karena itu, peneliti berharap akan muncul penelitian-penelitian yang lebih baik lagi dalam bidang Ilmu Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Adrika Fithrotul. (2015). "Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Selawat Diba' Bil-Mustofa." *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies* 2, no. 1. <https://doi.org/10.20859/jar.v2i1.35>
- Al-Habsyi Ali bin Muhammad bin Husein. "Untaian Mutiara Kisah Klahran Manusia Utama: Akhlak, Sidat, Dan Riwayat Hidupnya (Kisah Mauled Nabi Besar Muhammad SAW)", terj. *Simthuddurar Fi Akhbar Mauled Khairil Basyarwa Ma Lahu Ini Ajhlaq Wa Aushaf Wa Siyaroleh Alwi Bin Ali Al-Habsyi*. Solo: Secretariat Masjid Riyadh.
- Amin, Darori. (2000). *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media.
- Anwar, M.Khoiril. (2015). "Living Hadis," *Farabi* Vol 12: No 1.
- Arfan, Sita Husnul Khotimah dan Muhammad. (2021). "Relevansi Kitab Maulid Simtudduro Karya Al Imam Al Habib Ali bin AlHabsyi pada Nilai Akhlak," *Hikmale Journal of Islamic Studies*. Volume 17. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Cet Xiv. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bawani, Imam. (1993). *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Bunganegara, Maudilah Hs. (2018). "Pemaknaan Selawat :Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin," *Tahdi* Vol. 9 No 2.
- Burhanudin, Muhamad. (2017). Nilai Humanisme Religius Syiir Pesantren", *Jurnal Santra Indonesia*, Vol 6 No. 1.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 4. Jakarta: Gramedia Utama.
- Ekawati, Ari Sri. (2022). *Rasionalitas Remaja Pekerja Ladies Companion (LC) Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Pada Masa pandemic Covid-19 (Studi Kasus di Desa Karanggayam Kce Srengat, Kab. Blitar)*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Faristiana, Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, dan Andhita Risko. (2023). "Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah," *Tabsyir :Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* vol.4 No.2.

- Hamdani, M. (2022). *Retorika Dakwah Agus Muhammad Iqdam dalam Upaya Meningkatkan Religiulitas Jamaah Majelis Taklim Sabilu Taubah Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. vi.
- Hani, Arini Alfa, dan M. Riyan Hidayat. (2016). "Living Hadis Tradisi Selawat Kuntulan Di Desa Bengle Kabupaten Tegal." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 2 (30 Desember 2021): 194. <https://doi.org/10.24235/jshn.v3i2.9706>.
- Mahfud, Muhammad. "Syair Dalam Perspektif Hadis Nabi." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 <https://doi.org/10.37812/fikroh.v8i2.1>.
- Ilham Mustafa dan Ridwan, (2021). "Tradisi Syaraful Anam dalam Kajian Living Hadis," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 3, no. 1 <https://doi.org/10.31958/istinarah.v3i1.3625>. hlm.78
- Jamal, Ahmad Fathul. (2017) *Praktik Dzikir Selawat Syafa'ah Majelis Faletahan Desa Pilangpayung Kecamatan Toroj Kabupaten Grobongan (Kajian Living Hadits)*, Skripsi Jurusan Tafsir Dan Hadits Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kafadi, Nor Muh. (2002). *Rahasia Keutamaan & Keistimewaan Selawat*. Semarang: Pustaka Media.
- Khalil, M. Ramli Husein. (2009). *Mengungkap makna dan Rahasia selawat kepada Nabi*. Bandung, Mizania.
- Koencjaraningrat. (1985). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- Martini, H. N. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mannheim, Karl. 1954. "Essay on The Sociology of Knowledge" London: Brodway House.
- Musiyannah, Dewi. (2012). *Ritual Pembacaan Maulid Simthuddurar dan Pengaruhnya terhadap Aqidah Jama'ah Ahbabul Musthafa Kabupaten Kudus : Analisis Sosiologis*. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo.
- Mussaif, Moh Muzakka. (2018) "Kedudukan dan Fungsi Singir Sebagai Sastra Jawa Pesisir Kajian Genre dan Sosiologi." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 13, no. 4. <https://doi.org/10.14710/nusa.13.4.554-566>.

- Mustafa, Ilham, dan Ridwan Ridwan. (2021) "Tradisi Syaraful Anam dalam Kajian Living Hadis." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 3, no. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v3i1.3625>.
- Moloeng, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Nisa, Azliana Nilda Fahilatin. (2016). *Tinjaun Hukum Islam Terhadap Jual Beli Susu Sapi Perah (Studi di UD Rizalulloh Karanggyam Srengat Blitar)*, Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. (2016). "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi," *Jurnal Living Hadis* 1: 1.
- Rahmawati, Choirun Nisa Dan Kharolina. 2022. "Tradisi Istighosah Sebagai Penolak Bala Perspektif Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim (Studi Living Quran Bacaan Istighosah Di Pp.Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik)," *An-Nibraas* Vol 1. No 1.
- Rodin, Rhoni. (2013) "Tradisi Tahlilan Dan Yasinan." *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 11, no. 1. <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.69>
- Rohmana, Jajang A.(2015). "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis Di Indonesia:," *Jurnal Holistic* Vol 01, No.02..
- Sahriyati, Fadilatus. (2020). *Tradisi Pesta Selawat Setiap Malam Jumat Manis (Studi Living Hadits di Pesantren Pelajar Islam Nurul Burhan Bondowoso. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora,* Institut Agama Islam Negeri (Iain) Jember.
- Santoso, Suber Budhi. (1989). *Tradisi Lisan sebagai Sumber Informasi Kebudayaan dalam Analisa Kebudayaan*, Jakarta: Depdikbud.
- Saputra, Happy. (2016). "Reaktualisasi Tradisi Menuju Transformasi Sosial: Studi Pemikiran Muhammad Abid Al-Jabiri," *Substantia* Vol. 18, No.1.
- Shofaussamawati, Lailiyatun Nafisah. (2019) "Amalan Zikir Nihadhul Mustagfirin (Studu Living Hadis Di Yayasan Miftahurrahman Mindahan Kidul Batelit Jepara". Riwayah : *Jurnal Studi Hadis*. Vo. 5 No. 2
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif dan "R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *"Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&"*, Cetakan Xxiii Bandung: Alfabeta.

- Suryadi. (2007), *Dari Living Sunnah ke Living Hadis*. dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press bekerjasama dengan penerbit Teras.
- Suryadilaga, M.Alfatih. (2016). *Aplikasi Penelitian Hadis Dari Teks Ke konteks*. Yogyakarta:Kalimedia.
- Suyanto, B. (2007). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Syafe'i, Rahmat.(2007). *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: Cv. Pustaka Setiaji.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thonthowi. (2008). Pendidikan dan Tradisi (Menakar Tradisi Pendidikan Pesantren, *Jurnal Tadris*. Vol. 3. Nomor 2
- Yunus, Muhammad. (2007). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus